

**PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN MODERN DARI BUNGA
TELANG UNTUK IBU PKK DESA SOLOKURO**

Fais Wahidatul Arifatin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Lamongan
arifatin1992@gmail.com

Ismi Auliyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Lamongan
Ismiauliyah25@gmail.com

Dini Anugraini Rhomadlonia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Lamongan
dinianugraini@gmail.com

M. Arif Sulthoni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Lamongan
mohammadarifsulthoni@gmail.com

ABSTRAK

Clitoria Ternatae nama latin dari bunga telang memiliki banyak sekali manfaat dari segi kesehatan. Sebagai bunga yang dapat dijumpai dengan mudah dan bisa tumbuh di berbagai daerah ini merupakan salah satu bunga yang dapat dijadikan teh ataupun pewarna makanan dan minuman secara alami. Kandungannya yang kaya akan manfaat semakin menjadikan bunga telang sebagai jenis bahan makanan dan minuman alami yang mulai dilirik oleh para pebisnis. Di desa Solokuro sendiri masih jarang yang mengetahui manfaat bunga telang serta penggunaannya dalam pengolahan makanan maupun minuman. Seringkali tumbuhan bunga telang dianggap sebagai tanaman liar yang tidak memiliki manfaat maupun nilai jual. Dalam hal ini para penulis memberdayakan ibu PKK melalui pelatihan pembuatan bunga telang yang dijadikan minuman modern yang memiliki nilai jual lebih. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, ibu PKK desa Solokuro dapat mengetahui fungsi dan manfaat dari bunga telang, selain itu diharapkan bisa menambah pengetahuan di bidang wirausaha. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini yakni diskusi dan tanya jawab, pemaparan juga demonstrasi pembuatan minuman modern yang memiliki banyak manfaat.

Kata Kunci: *Bunga telang; minuman modern; pemberdayaan ibu PKK*

A. PENDAHULUAN

Di masa pandemi Covid-19 seperti ini tentu tidak bisa kita pungkiri bahwa keadaan tersebut memberikan dampak pada berbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali perekonomian masyarakat juga kesehatan. Masyarakat dirasa perlu meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan pengetahuan dan ide dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama di era ekonomi baru seperti ini. (Mukhlis, 2018). Indonesia sendiri sebagai negara maritim yang memiliki potensi perekonomian yang berlimpah dan beraneka ragam dirasa sangat cukup untuk menambah keberhasilan perekonomian yang kian tak menentu seperti masa pandemi saat ini. (Ingratubun & Sombolayuk, 2018).

Selain masa pandemi yang mengharuskan masyarakat beradaptasi dengan tatanan normal baru, petani saat ini juga mengalami penurunan panen karena banyak sekali hama tanaman yang menyebabkan kerusakan seperti hama tikus. Salah satunya di desa Solokuro yang mayoritas penduduknya adalah petani padi dan jagung. Di saat musim kemarau juga musim hama tikus para petani kesusahan mendapatkan penghasilan yang layak. maka dari itu penulis melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa ini dengan harapan memberikan dampak yang baik, menambah wawasan masyarakat sekitar terutama ibu PKK desa Solokuro yang meski dalam masa pandemi tetap aktif berkegiatan melakukan program kerja yang sudah dirancang.

Sesuai data dari pemerintah kabupaten Lamongan pada tahun 2018, desa Solokuro memiliki luas 1.717 Ha yang berupa sawah seluas 426 Ha, tegalan seluas 322 Ha dan juga pekarangan seluas 15 Ha. Yang mana wilayah desa Solokuro ini merupakan dataran rendah yang berada pada ketinggian 36 m dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 36°C dan mempunyai curah hujan 1.500 mm. Meskipun mayoritas mata pencaharian penduduk desa Solokuro adalah petani tetapi kebanyakan dari masyarakat belum mengetahui tanaman bunga telang, sebagian mengira bahwa tanaman tersebut adalah tanaman liar yang tidak memiliki manfaat untuk dapat digunakan sebagai bahan makanan maupun minuman.

Menurut Fantz (1991) Bunga yang bernama latin *Clitoria Ternatae* ini merupakan bunga yang tumbuh di Asia kemudian menyebar ke Afrika, Australia juga Amerika. Bunga telang, atau *butterfly pea* disebut juga *blue pea* telah biasa ada di pekarangan atau tepi hutan. Bunga telang tidak hanya memiliki satu varietas warna tetapi bermacam-macam. Yang biasanya tumbuh di desa Solokuro kabupaten Lamongan adalah bunga telang yang berwarna biru. Bunga telang memiliki daun bulat panjang dan tumpul. Menurut studi literatur, bunga telang mengandung komponen fungsional diantaranya flavonoid, phenol, anthocyanin, alkaloid, dan lain-lain (Ali, 2016; Erna, 2019). Jeremy (2019) juga mengatakan bahwa bunga telang memiliki senyawa kimia seperti triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin dan steroid yang bermanfaat untuk tubuh manusia. Dengan adanya komponen tersebut bunga telang memiliki banyak sekali manfaat seperti mengatasi gangguan pencernaan, penyakit kardiovaskuler, mengatasi penuaan dini dan lain-lain.

Beberapa manfaat dari bunga telang selain disebutkan pada sumber sebelumnya yakni dapat mengobati gangguan penglihatan, mengobati infeksi

tenggorokan, mengobati bisul, mengobati batuk dan sebagai minuman kesehatan tentunya (Suebkhampet and Sotthibandhu, 2011; Imayati et al., 2019;).

Pemanfaatan dari pada bunga telang ini dapat dijadikan minuman teh yang dibuat dengan langsung menyeduh bunga segar yang dipetik secara langsung atau dapat dikeringkan terlebih dahulu kemudian diseduh dengan air hangat. Dengan mengeringkan bunga telang dapat membuat bunga tersebut tahan lebih lama. Teh bunga telang ini tidak beraroma seperti teh pada umumnya, namun teh ini memiliki ciri khas beraroma seperti wangi rumput (Jeremy, 2019).

Pemanfaatan bunga telang sebagai teh dirasa terlalu biasa meski sebelumnya sebagian besar masyarakat desa Solokuro belum mengetahui manfaat dari pada tanaman tersebut. Tapi sejalan dengan perekonomian masyarakat yang kurang setabil di masa pandemi ini. Penulis melakukan pengabdian masyarakat yang bertepatan dengan pelaksanaan KKN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan yang bekerjasama dengan ibu-ibu PKK desa Solokuro Kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan pada semester genap tahun akademik 2020/2021.

Minimnya pengetahuan masyarakat tentang bunga telang yang mendorong kami memberikan pelatihan membuat teh bunga telang menjadi minuman yang lebih modern agar selain bisa mengedukasi ibu-ibu PKK atau masyarakat desa Solokuro juga memberi wawasan bahwa bunga telang bisa memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan kelak dapat menumbuhkan jiwa entrepreneur atau berwirausaha masyarakat desa Solokuro yang sebagian besar adalah petani padi dan jagung. Meski demikian selain musim yang tidak setabil karena berharap dari air tadah hujan juga sering kali tidak panen karena hama tikus.

Pengetahuan tentang manfaat dan fungsi dari pada bunga telang ini mungkin bisa membuka pandangan baru untuk membudidayakan bunga telang, selain bisa dikonsumsi pribadi mungkin bisa menjadi ladang bisnis baru. Karena bunga telang yang bisa dijual mentah ataupun diolah menjadi makanan ataupun minuman yang memiliki daya tarik dan nilai jual yang tinggi di masyarakat saat ini. Minuman modern yang memiliki kandungan kesehatan akan sangat diminati oleh masyarakat di masa pandemi saat ini demi menjaga imunitas tubuh agar selalu tetap fit dan sehat.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi aktif dengan tujuan memberi wawasan tentang manfaat dan potensi bunga telang yang dapat digunakan sebagai beberapa macam olahan minuman. Rancangan demonstrasi ini yaitu (1) Tahap sosialisasi kegiatan : Pada tahap ini sosialisasi dilakukan dengan berkoordinasi kepadapengurus PKK terlebih dahulu untuk mengajak Ibu PKK guna mendukung dan membangkitkan semangat masyarakat agar proaktif dalam setiap kegiatan. Dukungan Ibu Kepala Desa beserta jajaran pengurus PKK sangat membantu untuk terlaksananya kegiatan program demonstrasi pelatihan pembuatan minuman modern dari bunga telang kepada masyarakat desa solokuro

khususnya Ibu-ibu PKK. Kegiatan edukasi tentang manfaat dan potensi bunga telang ini diperkenalkan kepada masyarakat desa solokuro. Kegiatan ini sangat efektif dalam menciptakan komunikasi yang baik antara tim pelaksana dan segenap masyarakat sehingga diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar. (2) Tahap pendidikan: pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan edukasi mengenai manfaat dan potensi bunga telang yang salah satunya dapat digunakan sebagai minuman kesehatan dan sebagai ide untuk membuka usaha minuman yang bahan bakunya dari teh bunga telang. Tahapan inti selanjutnya yakni mendemonstrasikan pembuatan berbagai macam minuman modern dari bunga telang. Setelah tahap pendidikan ini masyarakat dapat memahami dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk membuat minuman dari bahan baku bunga telang. (3) Evaluasi kegiatan: Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari peserta Ibu-ibu PKK dengan cara membuka tanya jawab seputar bunga telang tersebut. Parameter keberhasilan kegiatan demonstrasi ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta mengenai manfaat dan potensi bunga telang sebagai minuman kesehatan atau minuman yang bisa mengikuti trend modern dengan berbagai macam olahan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan teh bunga telang kepada ibu-ibu PKK Desa solokuro dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021. Persiapan dalam pelatihan ini selama bulan Agustus. Pelatihan yang diselenggarakan dimulai dengan pemaparan manfaat dan potensi bunga telang sebagai bahan membuat minuman modern. Dilanjutkan dengan demonstrasi bagaimana cara membuat dan meracik minuman tersebut. Hal ini tentu saja bertujuan untuk memberi edukasi kepada masyarakat mengenai potensi dan manfaat bunga telang serta olahan teh dari bunga telang yang kaya khasiat.

Ada beberapa komponen fungsional yang terkandung dalam bunga telang mengandung diantaranya flavonoid, phenol, anthocyanin, alkaloid, dan lain-lain (Ali, 2016; Erna, 2019). Selain itu, Jeremy (2019) mengatakan bahwa bunga telang memiliki senyawa kimia seperti triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin dan steroid yang bermanfaat untuk tubuh manusia. Dengan adanya berbagai komponen tersebut bunga telang memiliki banyak sekali manfaat seperti mengatasi gangguan pencernaan, penyakit kardiovaskuler, mengatasi penuaan dini dan lain-lain. Beberapa manfaat dari bunga telang selain disebutkan pada sumber sebelumnya yakni dapat mengobati gangguan penglihatan, mengobati infeksi tenggorokan, mengobati bisul, mengobati batuk dan sebagai minuman kesehatan tentunya (Suebkhampet and Sotthibandhu, 2011; Imayati et al., 2019;). Karena kekayaan manfaat dari bunga tersebut, sehingga penulis tertarik untuk memberikan wawasan serta mendemonstrasikan pelatihan pembuatan minuman dari bunga telang.



Gambar 1. Sambutan dari ketua PKK desa Solokuro

1. Pelatihan pembuatan bunga telang kepada ibu-ibu PKK

Demonstrasi tentang pembuatan teh bunga telang berisi materi pada layar proyektor meliputi penjelasan tentang bunga telang, mulai dari kandungan, bahaya, khasiat, cara budidaya, dan cara membuat minuman dari bunga telang. Sebelum adanya pelatihan dan demonstrasi ini, paraibu PKK hanya sebagian kecil saja yang mengetahui bahwabunga telang dapat dijadikan sebagai bahan minuman. Bahkan ada yang baru mengetahui bahwa bunga yang selama ini mereka anggap sebagai bunga liar atau rumput itu bernama bunga telang yang memiliki banyak sekali manfaat dari segi kesehatan. Ketika demonstrasi pelatihan pembuatan minuman berlangsung, respon dari warga sangat antusias dengan materi dan penjelasan yang diberikan, merekaupun mengajukan pertanyaan dan ide mengenai pemanfaatan bunga telang. Mereka juga menunjukkan minat untuk mencoba sendiri produk olahan dari bunga telang.



Gambar 2. Penjelasan tentang kandungan, manfaat dan potensi bunga telang

2. Praktik pembuatan minuman dari bunga telang

Berdasarkan respon ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di balai desa solokuro maka dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman warga tentang materi yang diberikan. Warga mengetahui tentang tanaman bunga telang, manfaat, cara budidaya serta cara pengolahan bunga telang menjadi teh dan macam produk olahan lainnya dari bunga telang setelah mengikuti pelatihan tersebut. Di desa Solokuro sendiri bunga telang cenderung mudah sekali di dapatkan, beberapa warga membudidaya bunga telang di pekarangan rumah mereka, tak sedikit di hutan ataupun ladang juga tumbuh liar bunga telang ini, sehingga bisa dikatakan bahwa bunga telang mudah di jumpai.

Ada 3 resep varian minuman dari bunga telang yang disajikan oleh para penulis kepada ibu-ibu PKK diantaranya:

1. Bunga telang dengan perasan lemon



Gambar 3. Minuman bunga telang dan lemon

Bahan-bahan yang diperlukan:

- 1 liter air matang
- 200 gram gula pasir
- 20 gram bunga telang kering
- Perasan 8-10 buah jeruk lemon
- Es batu secukupnya

Cara membuat:

- Pertama-tama masukkan 600 ml air, gula dan bunga telang kering ke dalam panci untuk membuat sirup.
- Lalu aduk dan angkat sebelum mendidih dan biarkan selama 10 menit.
- Setelah 10 menit, saring sirup dari bunga telang dan pindahkan ke wadah lain. Biarkan hingga dingin.
- Siapkan gelas, masukkan sebagian perasan lemon, sisa air dan es batu.
- Selanjutnya tuangkan sirup bunga telang hingga memenuhi setengah gelas.
- Terakhir sisa perasan lemon di bagian atas.
- Limun bunga telang siap disajikan.

Teh bunga telang memiliki rasa yang tawar, sehingga perlu ditambah pemanis seperti gula ataupun madu. Dan dengan tambahan air lemon juga menambah kesegaran dalam minuman tersebut. Lemon pun memiliki khasiat yang baik untuk tubuh dan kulit. Selain menambah rasa segar, dengan perasan lemon juga merubah warna air telang yang semula biru menjadi pink keunguan. Hal tersebut menjadikan bunga telang sebagai bahan pewarna alami yang baik untuk makanan maupun minuman.

2. Es susu bunga telang



Gambar 4. Es susu bunga telang dan jelly telang

Bahan-bahan yang diperlukan:

- 10 gr bunga telang kering
- 500 ml air mendidih atau air panas
- 500 ml susu segar atau susu full cream
- Es batu secukupnya
- Simple syrup (syrup gula)
- Bisa di tambahkan puding atau jelly

Cara membuatnya:

- Rendam bunga telang kering dengan air mendidih atau air panas. Aduk rata dan biarkan selama 10 menit sampai airnya berwarna biru pekat.
- Kemudian saring air bunga dan biarkan sampai dingin.
- Selanjutnya tuangkan Simple syrup, susu full cream, jelly, es batu dan seduhan air bunga telang.
- Terakhir aduk rata.

Susu full cream dicampur dengan air telang juga memiliki rasa yang sangat lezat, selain itu sebagai isian juga bisa kita buat jelly dari bunga telang tadi. Maka terciptalah minuman modern dari jelly telang dan air bunga telang.

3. Es bunga telang original



Gambar 5. Es teh bunga telang original

Bahan-bahan yang diperlukan:

10 gr bunga telang kering
500 ml air mendidih atau air panas
Es batu secukupnya
Simple syrup (syrup gula)
Jelly dari bunga telang

Cara membuatnya:

- Rendam bunga telang kering dengan air mendidih atau air panas. Aduk rata dan biarkan selama 10 menit sampai airnya berwarna biru pekat.
- Kemudian saring air bunga dan biarkan sampai dingin.
- Selanjutnya simple syrup, jelly, es batu dan seduhan air bunga telang.
- Terakhir aduk rata.

Dari uraian resep di atas bisa dilihat, dari bunga telang bisa menghasilkan beberapa ide dalam pembuatan minuman, tentunya penulis berharap bahwa hal tersebut dapat memacu ibu-ibu PKK agar lebih produktif dalam mengembangkan ide yang lain. Jelly yang disuguhkan dalam minuman tersebut juga diambil dari bahan bunga telang. Jadi minuman yang bisa disajikan bukan hanya penuh dengan kandungan gula tapi kandungan bunga telang yang baik untuk kesehatan juga bisa didapatkan. Bahkan hal tersebut sangat baik untuk *healthy lifestyle* asalkan dapat mengganti gula atau pemanis yang dipakai dengan madu.

Selanjutnya ibu-ibu PKK dapat mempraktikkan hasil demonstrasi yang sudah didapat dengan menanam tanaman telang dan mengolah bunga telang menjadi minuman atau makanan hingga memiliki usaha secara mandiri dan memperkenalkan produk olahan dari bunga telang di media sosial. Hal tersebut berguna untuk menyebarluaskan informasi dan memperluas jaringan komunikasi. Manfaat dari kegiatan ini adalah memunculkan ide berwirausaha dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia khususnya lingkungan setempat dan dapat menambah pendapatan ekonomi warga.

D. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan pembuatan minuman modern dari bunga telang yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021 kepada 62 ibu-ibu PKK desa Solokuro, didapati banyak warga yang belum mengetahui manfaat bunga telang dan berbagai macam olahan minuman yang bahan bakunya dari bunga telang. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat di desa solokuro terutama Ibu-ibu PKK untuk dapat bisa memanfaatkan bunga telang sebagai teh seduh juga bisa sebagai macam rasa minuman masa kini (modern) dan membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan baik dalam hal budidaya bunga telang maupun pengelolannya. Dari hasil kegiatan demonstrasi ini didapatkan Ibu-ibu PKK yang baik dan merasa puas dengan adanya kegiatan KKN yang berupa demonstrasi ini. Pasca pelatihan pembuatan modern dari bunga telang, masyarakat desa Solokuro yang tergabung dalam Solokuro Business Group (SBG) mengembangkan ide berwirausaha dari bunga telang yakni dengan membuat gapitan rasa bunga telang. Sebagian orang

juga mulai sadar bahwa dengan segudang manfaat yang terkandung dalam bunga telang membuat mereka rutin membuat teh telang alami untuk booster kesehatan tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Esmail Al-Snafi. (2016). Pharmacological Importance of *Clitoria ternatea* – A review. *IOSR Journal Of Pharmacy*. 6 (3): 68-83
- Erna Cahyaningsih, Putu Era Sandi K., Puguh Santoso. (2019). Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dengan Metoda Spektrofotometri UV-VIS. *Jurnal ilmiah Medicamento*. Vol 5, No 1. Hal 51-57.
- Imayanti, R. A., Rochmah, Z., Aisyah, S. N., & Alfari, M. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Bunga Telang di Desa Pangreh Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* 2(1) : 77-82.
- Ingratubun, E.S., Sombolayuk, W. (2018). Ekonomi Politik Dalam Pembangunan Industrialisasi Global. *Simak: Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi*. 16(8):167-181. <https://doi.org/10.35129/simak.v16i02.41>
- Jeremy, Julian. (2019). *Perancangan Buku “Mengenal Bunga Telang dan Manfaatnya bagi Kesehatan*. Bachelor Thesis, Universitas Multimedia Nusantara
- Mukhlis, B. (2018). Kolaborasi antara Universitas, Industri dan Pemerintah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kesejahteraan Masyarakat: Konsep, Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*. 1(1):31-43. <https://doi.org/10.7454/jabt.v1i1.27>
- Pemerintah Kabupaten Lamongan. (2019). Data Potensi Desa Solokuro. <https://lamongankab.go.id/solokuro/solokuro>
- Suebkhampet, A., Sotthibandhu, P. (2011). Effect of Using Aqueous Crude Extract from Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea* L.) As a Dye on Animal Blood Smear Staining. *Suranaree Journal of Science Technology* 19(1) : 15-19